

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, khususnya perilaku *impulse buying* pada pengguna *Shopee* di Desa Gambyok.

Menurut Lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata.¹

Sukmadinata mengatakan bahwa, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan sekaligus menganalisis suatu kejadian yang terjadi secara sistematis.²

Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini ingin memahami perilaku warga (bukan angka), serta melihat dari perspektif konsumsi Islam.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berfungsi sebagai instrumen utama pengumpulan data yang secara langsung terlibat dalam proses observasi dan wawancara lapangan.

¹ Endang Sutisna, *Evaluasi Program Tahfiz Al-Qur'an* (Jakarta Selatan; Publica Indonesia Utama, 2023), 102.

² Mustafa, *Metodologi Penelitian Hukum* (Purbalingga; CV Eureka Media Aksara, 2025), 84.

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah alat penentu keberhasilan penelitian. Peneliti ini turun langsung ke Desa Gambyok untuk menggali data, bukan pakai alat ukur seperti kuesioner saja.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan wilayah di mana penelitian dilaksanakan dengantujuan untuk memperoleh data yang valid daan mendapat pemahaman yang akurat. Penelitian ini dilakukan di dusun Plosolanang Desa Gambyok, karena dusun plosolanang merupakan salah satu wilayah yang mengalami peralihan dari pola konsumsi tradisional ke digital, khususnya generasi muda yang mulai aktif menggunakan *android* dan sosial media.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui wawancara dan observasi. Menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³ Wawancara diajukan kepada infroman penlitian berjumlah 15, dengan spesifikasi sebagai berikut:

- a. Generasi Z dengan rentang usia 20–22 tahun karena dianggap sudah mampu mengambil keputusan pembelian sendiri.
- b. Berdomisili di Dusun Plosolanang Desa Gambyok Kecamatan Grogol.

³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung; Alfabeta, 2016), 316.

- c. Aktif menggunakan aplikasi Shopee dan pernah melakukan transaksi pembelian di Shopee lebih dari satu kali.
- d. Pernah melakukan perilaku impulse buying atau pembelian secara spontan tanpa perencanaan.
- e. Memahami penggunaan fitur Shopee seperti diskon, flash sale, gratis ongkir, COD, dan SPayLater.
- f. Bersedia memberikan informasi terkait penelitian melalui wawancara.

Melalui wawancara, peneliti memperoleh data mengenai kebiasaan berbelanja online, faktor yang mempengaruhi pembelian spontan, penggunaan fitur Shopee, serta pandangan informan terhadap perilaku konsumsi dalam perspektif Islam. Selain wawancara, observasi dilakukan untuk melihat secara langsung perilaku penggunaan aplikasi Shopee dan aktivitas belanja online informan. .

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari literatur seperti buku, jurnal, dan dokumen yang relevan. Menurut Sugiyono, data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data sekunder utama berasal dari data dan informasi yang tersedia yaitu, selain itu buku, jurnal ilmiah, skripsi terdahulu, artikel, dokumentasi, serta data pengguna Shopee yang relevan dengan topik penelitian.

Sumber data sekunder digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dan membantu peneliti dalam memahami teori mengenai

impulse buying, perilaku konsumen, generasi Z, e-commerce Shopee, serta perspektif konsumsi Islam. .

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung objek penelitian dan menginterpretasikan hasil dalam bentuk catatan.⁴ Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai karakteristik dibanding teknik lainnya karena tidak terbatas pada orang tetapi juga objek alam. Observasi pada penelitian ini observasi dilakukan secara langsung dengan melihat kebiasaan masyarakat saat belanja online dan pola penggunaan *Shopee* .

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab secara langsung.⁵ Menurut Lexy J. Moleong, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. pertanyaan-pertanyaan dapat diajukan kepada informan yakni kenapa mereka beli barang dan apakah direncanakan atau tidak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui dokumen, foto, atau arsip. Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, dan

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta; Pustaka Pelajar, 2017), 33.

⁵ Jasman J. Ma'ruf, *Metode Riset Bisnis* (Aceh; USK Press, 2025), 178.

dokumen. dokumentasi diantaranya dapat berupa screenshot *Shopee*, bukti transaksi, dan foto kegiatan penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶ Analisis data ini mempunyai empat pangkal kegiatan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap awal dalam penelitian yang dilakukan untuk memperoleh informasi sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada generasi Z pengguna *Shopee* di Dusun Plosolanang. Data yang dikumpulkan berupa kebiasaan belanja online, faktor yang mempengaruhi impulse buying, penggunaan fitur *Shopee*, serta pandangan informan mengenai konsumsi dalam Islam.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengelompokkan data yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang dianggap penting dan relevan dengan penelitian mengenai perilaku impulse buying generasi Z pengguna

⁶ Rony Zulfirman, "Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Man 1 Medan," *E-ISSN: Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran* 3, no. 2 (2022).

Shopee. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian disederhanakan agar mempermudah proses analisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk uraian deskriptif, tabel, maupun narasi sehingga mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk paparan hasil wawancara, tabel profil informan, serta penjelasan mengenai perilaku impulse buying generasi Z dan penggunaan platform Shopee dalam perspektif konsumsi Islam.

4. Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data untuk menemukan makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Kesimpulan dibuat berdasarkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah dianalisis. Selanjutnya dilakukan verifikasi data dengan membandingkan hasil dari berbagai sumber agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Memastikan keabsahan data, digunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut. keabsahan data pat di bandingkan dari hasil wawancara, hasil observasi, dan data dari buku/jurnal.⁷

⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat; CV Jejak, 2018), 232.

H. Tahap-tahap Penelitian

Terdapat empat tahapan pada penelitian ini, antara lain:

1. Tahap pralapangan

Tahap ini merupakan fase awal yang dilakukan peneliti sebelum ke lapangan yaitu membuat proposal, bimbingan dan mengurus surat izin untuk penelitian. Serta mengikuti seminar proposal.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini mulai mengumpulkan data untuk dijadikan bahan kajian.

3. Analisis data

Tahap ini proses mengolah data meliputi mengorganisasi dan menelaah data, serta memeriksa keakuratan data yang diperoleh.

4. Tahap penyusunan laporan

Tahap akhir yaitu menyusun hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan kemudian konsultasi dengan dosen pembimbing dan merevisi hasil laporan tersebut.